

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. kegiatan keagamaan di sekolah MI Syuhada

Kegiatan keagamaan di MI Syuhada meliputi berbagai aktivitas yang bertujuan untuk mengembangkan keimanan, ketakwaan, dan karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Islam. Beberapa kegiatan utama yang rutin dilaksanakan antara lain Shalat Dhuha berjamaah, Baca Tulis Qur'an (BTQ) dan Tahfidz, perayaan Hari Besar Islam (PHBI), dan Pondok Romadhon. Shalat Dhuha berjamaah dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis di masjid terdekat, diikuti oleh seluruh siswa dengan partisipasi yang mencapai 99%. Kegiatan BTQ dan Tahfidz dilaksanakan setiap hari Selasa-Kamis dari pukul 07.00 hingga 08.00, membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran. Perayaan Hari Besar Islam melibatkan berbagai lomba keagamaan yang meningkatkan pemahaman siswa terhadap sejarah dan ajaran Islam. Pondok Romadhon memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan ajaran Islam secara langsung dan mendalam selama bulan Ramadan.

2. Upaya peningkatan hasil Belajar PAI dengan peran Kegiatan Keagamaan di sekolah MI Syuhada

Peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI Syuhada dilakukan melalui beberapa upaya utama. Pertama, integrasi kegiatan keagamaan dengan kurikulum PAI memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman praktis yang memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran Islam. Kegiatan seperti Shalat Dhuha berjamaah tidak hanya menjadi bagian dari ibadah harian,

tetapi juga menjadi media pembelajaran praktis. Kedua, pembelajaran melalui praktek langsung, seperti kegiatan Pondok Romadhon, memungkinkan siswa untuk menghayati ajaran Islam dalam konteks yang nyata, meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama. Ketiga, penggunaan media digital seperti Quizizz membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, meningkatkan keterlibatan siswa. Keempat, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti Banjari dan melukis kaligrafi memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan bakat dan minat mereka dalam konteks yang religius, memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran Islam.

3. Hasil belajar PAI di sekolah MI Syuhada

Hasil belajar PAI di MI Syuhada menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa aspek. Pertama, pemahaman siswa terhadap ajaran Islam meningkat setelah mengikuti berbagai kegiatan keagamaan, seperti BTQ dan Tahfidz, yang membantu siswa memahami makna dan aplikasi ayat-ayat Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, kemampuan siswa untuk mengamalkan ajaran Islam secara konsisten juga meningkat, dengan siswa menjadi lebih rajin dan disiplin dalam menjalankan ibadah. Ketiga, terdapat perubahan perilaku dan karakter yang positif pada siswa, seperti menjadi lebih tertib, disiplin, dan sopan. Evaluasi hasil belajar PAI dilakukan melalui penilaian akhir berupa raport, tugas-tugas harian, dan penggunaan media digital seperti Quizizz, dengan umpan balik yang konstruktif dari guru membantu siswa mengetahui area yang perlu diperbaiki dan meningkatkan hasil belajar mereka. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan keagamaan menunjukkan tingginya antusiasme dan kesadaran mereka terhadap pentingnya ibadah dan ajaran Islam.

B. Saran

Agar hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI Syuhada dapat terus meningkat, lembaga pendidikan disarankan untuk terus mengembangkan dan memodifikasi kegiatan keagamaan sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Melibatkan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan keagamaan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepemimpinan mereka. Selain itu, meningkatkan penggunaan media digital dan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan juga penting untuk memastikan bahwa kegiatan keagamaan memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan karakter siswa.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih lanjut pengaruh spesifik dari berbagai jenis kegiatan keagamaan terhadap hasil belajar PAI dan pembentukan karakter siswa. Studi longitudinal yang mengamati perkembangan siswa dari waktu ke waktu akan sangat berharga untuk memahami dampak jangka panjang dari kegiatan keagamaan terhadap pemahaman dan praktik keagamaan mereka. Selain itu, penelitian dapat dilakukan untuk mengidentifikasi metode terbaik dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran PAI, serta mengevaluasi efektivitas program-program tersebut dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa.